

ABSTRAK

Istana Raja Seruway merupakan salah satu warisan Kerajaan Seruway di Kabupaten Aceh Tamiang yang masih memperlihatkan karakteristik arsitektur tradisional Melayu. Penelitian mengenai Istana Raja Seruway sebelumnya lebih banyak membahas aspek sejarah, karakter fisik, dan budaya bangunan, sedangkan kajian mengenai makna simbolik yang terkandung dalam elemen arsitekturnya masih terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi karakteristik arsitektur Melayu pada Istana Raja Seruway serta menginterpretasikan makna simbolik yang terdapat pada elemen-elemen arsitekturnya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan semiotika Peirce (1993). Data diperoleh melalui observasi langsung, wawancara, studi pustaka, dan dokumentasi. Analisis dilakukan berdasarkan hubungan antara tanda, objek, dan interpretan untuk memahami makna yang terkandung dalam elemen arsitektur. Elemen yang dikaji meliputi atap, bubungan, dinding, tiang, pintu, jendela, lantai, tangga, loteng, ornamen, dan warna. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik arsitektur Melayu pada Istana Raja Seruway masih terlihat melalui konsep rumah panggung, penggunaan kayu merbau, bentuk atap limas dan bubungan panjang sederhana, bukaan pintu dan jendela yang lebar, jendela berbentuk sisir, jumlah anak tangga yang ganjil, ornamen geometris dan hiasan perabung, serta penggunaan warna kuning, hijau, dan merah yang berkaitan dengan konsep Triwarna Melayu. Beberapa elemen telah mengalami perubahan dan penyesuaian, seperti penggunaan bata dan beton pada tiang dan tangga serta tidak ditemukannya loteng. Dari aspek makna, elemen-elemen tersebut merepresentasikan nilai keislaman, kesederhanaan, perlindungan, kekuatan, keterbukaan, persatuan, kebersamaan, keberuntungan, kebangsawanan, kekuasaan, dan keberanian. Dengan demikian, Istana Raja Seruway tidak hanya memiliki karakteristik fisik arsitektur Melayu, tetapi juga merepresentasikan nilai budaya, sosial, dan keagamaan yang menjadi bagian dari identitas masyarakat Melayu.

Kata kunci: *Arsitektur Melayu, Istana Raja Seruway, Semiotika, Interpretasi, Makna*